

ABSTRAK

Nama : Cynthia Michelle Anggraini
Program Studi : Sarjana Kedokteran Gigi
Judul : Prevalensi dan Distribusi Variasi Anatomis Normal pada Pasien Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia berdasarkan Lokasi, Usia, dan Jenis Kelamin

Studi ini fokus membahas tentang variasi anatomis normal pada mukosa oral. Tujuan dari studi ini adalah untuk menentukan prevalensi dan distribusi lesi pada 312 pasien yang mengunjungi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. Studi ini dilakukan dengan survei epidemiologi dan menggunakan pendekatan potong lintang. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 7 (2,2%) pasien dengan *leukoedema*, 69 (22,1%) pasien dengan *fordyce granules*, dan 207 (66,3%) pasien dengan *linea alba* pada mukosa oral mereka. Semua lesi lebih banyak ditemukan secara bilateral. *Leukoedema* dan *fordyce granules* lebih banyak ditemukan pada pria, sedangkan *linea alba* lebih banyak pada wanita. *Leukoedema* dan *fordyce granules* paling banyak ditemukan pada kelompok usia 69-76 tahun, sedangkan *linea alba* paling banyak ditemukan pada usia 13-20 tahun.

Kata kunci:
prevalensi, distribusi, variasi anatomis normal pada mukosa oral, *linea alba*, *leukoedema*, *fordyce granules*, lokasi, usia, jenis kelamin

ABSTRACT

Name : Cynthia Michelle Anggraini
Study Program : Bachelor degree
Title : Prevalence and Distribution of Normal Variations of Anatomic Structures in Patients Visiting University of Indonesia Dental Hospital according to the Location, Age and Gender

This study is focused on variations of anatomic structures of oral mucosa. The purpose of this study is to determine the prevalence and the distribution of these lesions in 312 patients who visited University of Indonesia Dental Hospital according to the location, age and gender. This study has been done by cross sectional descriptive epidemiological survey. The result showed that there were 7 (2.2%) people who had leukoedema, 69 (22.1%) people who had fordyce granules, and 207 (66.3%) people who had linea alba on their oral mucosa. All lesions were more common in bilateral location. Leukoedema and fordyce granules were more common among males, while linea alba were more common among females. Leukoedema and fordyce granules had the highest prevalence in 69-76 years age-group, while linea alba was highest in 13-20 years age-group.

Key words:

prevalence, distribution, variations of anatomic structures of oral mucosa, linea alba, leukoedema, fordyce granules, location, gender, age

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Ciri-ciri Variasi Anatomis Normal	5
2.2 Fordyce Granules	6
2.3 Leukoedema	9
2.4 Linea Alba	10
3. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Studi	12
3.2 Subyek dan Metode Sampling	12
3.3 Tempat dan Waktu	12
3.4 Alat dan Bahan	12
3.5 Definisi Operasional dan Variabel	13

3.6 Alur Pengambilan Data	14
3.7 Alur Studi	15
3.8 Pengolahan Data	16
4. HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum	17
4.2 Leukoedema	19
4.3 Fordyce Granules	22
4.4 Linea Alba	26
5. PEMBAHASAN	30
6. SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan	34
6.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	

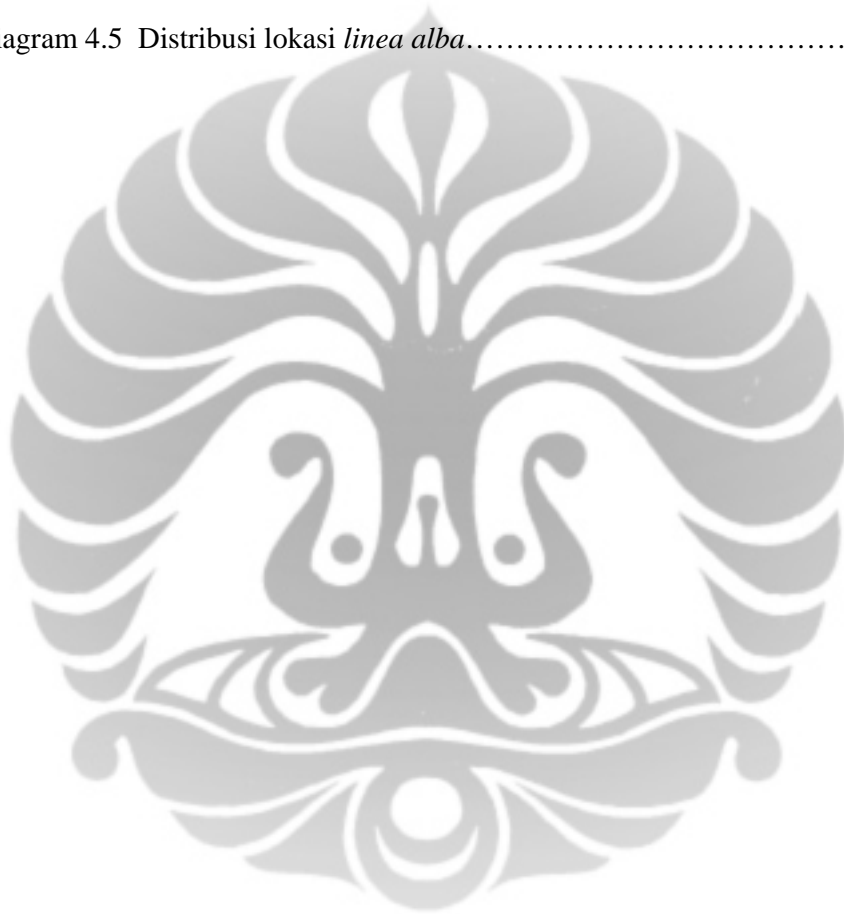


DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi pasien berdasarkan usia dan jenis kelamin.....	18
Tabel 4.2	Distribusi <i>leukoedema</i> berdasarkan jenis kelamin.....	19
Tabel 4.3	Distribusi <i>leukoedema</i> berdasarkan usia.....	19
Tabel 4.4	Distribusi <i>leukoedema</i> berdasarkan usia dan jenis kelamin.....	20
Tabel 4.5	Distribusi lokasi <i>leukoedema</i> berdasarkan jenis kelamin.....	21
Tabel 4.6	Distribusi lokasi <i>leukoedema</i> berdasarkan usia.....	22
Tabel 4.7	Distribusi <i>fordyce granules</i> berdasarkan jenis kelamin.....	22
Tabel 4.8	Distribusi <i>fordyce granules</i> berdasarkan usia.....	23
Tabel 4.9	Distribusi <i>fordyce granules</i> berdasarkan usia dan jenis kelamin.....	24
Tabel 4.10	Distribusi lokasi <i>fordyce granules</i> berdasarkan jenis kelamin.....	25
Tabel 4.11	Distribusi lokasi <i>fordyce granules</i> berdasarkan usia.....	26
Tabel 4.12	Distribusi <i>linea alba</i> berdasarkan jenis kelamin.....	26
Tabel 4.13	Distribusi <i>linea alba</i> berdasarkan usia.....	27
Tabel 4.14	Distribusi <i>linea alba</i> berdasarkan usia dan jenis kelamin.....	28
Tabel 4.15	Distribusi lokasi <i>linea alba</i> berdasarkan jenis kelamin.....	29
Tabel 4.16	Distribusi lokasi <i>linea alba</i> berdasarkan usia.....	29

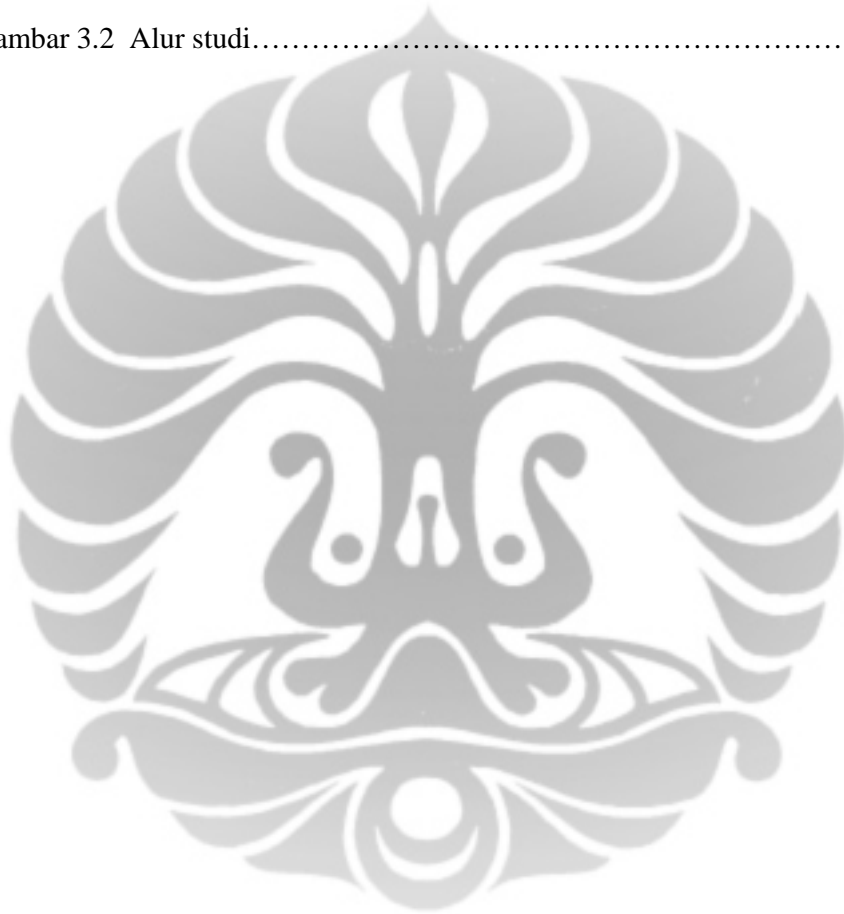
DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Distribusi pasien pria dan wanita.....	17
Diagram 4.2 Distribusi variasi anatomis normal pada seluruh pasien.....	18
Diagram 4.3 Distribusi lokasi <i>leukoedema</i>	21
Diagram 4.4 Distribusi lokasi <i>fordyce granules</i>	24
Diagram 4.5 Distribusi lokasi <i>linea alba</i>	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fordyce granules</i>	8
Gambar 2.2 <i>Leukoedema</i>	10
Gambar 2.3 <i>Linea alba</i>	11
Gambar 3.1 Alur pengambilan data.....	14
Gambar 3.2 Alur studi.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu status

Lampiran 2. Biodata pasien

Lampiran 3. Lesi pasien

Lampiran 4. Foto saat sidang

